

Pemanfaatan Media Internet Dalam Meningkatkan Peran Komunikasi Generasi Milenial Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Waetele, Kecamatan Waeapo, Kabupaten Buru

Nursinta Yuliana¹, Yustina Sopacua²

¹Nursina Yuliana, Universitas Pattimura, nursintayuliana0407@gmail.com.

²Yustina Sopacua, Universitas Pattimura, yustinasopa@gmail.com.

Abstrak: Internet merupakan salah satu media yang dapat membantu para pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran, internet sangat berguna dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media internet dalam meningkatkan peran komunikasi generasi milenial dimasa pandemi. Pengambilan data primer dilakukan melalui wawancara terhadap sejumlah informan yang terlibat dalam proses Pemanfaatan Media Internet dalam Meningkatkan Peran Komunikasi Generasi Milenial. Adapun informannya yaitu Generasi milenial yang ada di Desa Waetele khususnya Siswa SMA kelas XII. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden memang telah mengenal dan menggunakan internet sebagai media komunikasi, umumnya generasi milenial yang ada di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru menyadari dengan adanya internet pasti ada yang bisa menguntungkan dan ada juga yang bisa merugikan namun responden lebih memilih memanfaatkan internet sebagai media komunikasi. Generasi Milenial di Desa Waetele memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, karena internet dapat membantu siswa dalam mencari informasi dan tugas sekolah. Jika tidak ada tugas sekolah yang banyak di akses adalah Facebook, Google, WhatsApp, Instagram, Youtube dan Game Online.

Kata Kunci : Media Internet, Peran Komunikasi, Generasi Milenial.

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman dan teknologi sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan masyarakat saat ini contohnya pada masa pandemi kali ini bidang pendidikan diharapkan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Keberadaan media pembelajaran yang efektif, tentunya sangat di perlukan oleh para pengajar. Internet merupakan salah satu

media yang dapat membantu para pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran, internet sangat berguna dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan internet para siswa, mahasiswa dan pelajar lainnya dapat memulainya dengan yang paling sederhana, langkah-langkah kegiatannya dapat dimulai dari mengoptimalkan pemanfaatan google dalam mencari materi dan mengerjakan tugas yang mengondisikan peserta untuk melakukan browsing di internet sebagai alat referensi untuk belajar dan mendiskusikan topik-topik tertentu.

Komunikasi lewat media internet atau media massa disebut komunikasi massa. Membahas komunikasi massa berarti membahas mengenai media massa sebagai elemen terpenting dalam komunikasi massa. Dalam era modern seperti sekarang harus diakui kalau hidup sangat tergantung pada media massa, sehingga tidak berlebihan kalau dikatakan media massa menjadi salah satu faktor penentu kehidupan masa kini. Oleh karena itu berbagai aspek yang melekat pada media massa termasuk kelebihan dan kekurangannya media tersebut sudah selayaknya harus menjadi perhatian masyarakat.

Internet merupakan salah satu bentuk media komunikasi modern yang memiliki daya tarik luar biasa bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan internet tidak hanya menyajikan informasi hiburan dan pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu internet telah memfasilitasi masyarakat dalam rangka menyampaikan suatu maksud kepada seseorang atau sekelompok orang tertentu. Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Dikatakan longgar karena jaringan ini memungkinkan orang dari seluruh penjuru dunia berkomunikasi melalui zona waktu yang berbeda tanpa saling bertatap muka dan informasinya tersedia selama 24 jam sehari dari ribuan tempat. Internet telah membantu menciptakan media komunikasi yang sangat cepat dan efektif.

Kini, dimasa pandemi saat ini tidak bisa di pungkiri bahwa sistem teknologi lebih banyak digunakan, sistem interaksi sosial di masyarakat mulai tergerus. Sistem teknologi yang berbasis digital application dalam dunia pendidikan. Hal ini akan membantu jalannya proses pembelajaran dan juga bisa meningkatkan hasil kinerja. Semakin banyaknya pengguna teknologi dalam dunia pendidikan akan mengakibatkan perubahan model pembelajaran. Karena hal tersebut lebih efektif dan efisien, tanpa memerlukan banyak waktu dan tenaga. Sehingga lambat laun masyarakat akan lebih memilih sistem pembelajaran online dari pada pembelajaran konvensional (tatap muka). Seperti yang di terapkan di salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Waeapo, Kabupaten Buru, yang lebih tepatnya pada

SMA N 3 BURU. Yang dimana siswa-siswi di SMA tersebut diwajibkan untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan baru yang berbasis teknologi.

Generasi milenial (millennial generation) generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000 atau Gen-Y. Disebut generasi milenial karena generasi yang hidup di pergantian millennium. Bersamaan dengan merasuknya teknologi digital ke segala sendi kehidupan. Teknologi digital yang telah menjadi kebutuhan dasar pada generasi ini. Pada generasi milenial, yaitu generasi yang sudah melek teknologi digital, dimana tiap informasi dengan mudah diakses lewat internet.

Sejak munculnya Virus Corona (COVID-19) pada 2019, semua aktivitas masyarakat sangat dibatasi. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Manfaat internet merupakan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan remaja untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan remaja tentang komunikasi yang baik secara langsung dan sudah terjalin dengan orang lain. Manfaat internet mampu memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh setiap remaja dan dapat mempermudah komunikasi dari jarak yang sangat jauh tanpa harus dengan bertatap muka secara langsung.

Pada masa pandemi saat ini tentunya internet sangat berpengaruh di kalangan masyarakat salah satunya di bidang pendidikan, selain itu internet juga banyak di gunakan oleh generasi milenial untuk kebutuhan mencari informasi dan juga mencari hiburan seperti bermain game, menonton film dan lain sebagainya. Banyak sekolah-sekolah yang masih menerapkan distance learning atau pendidikan jarak jauh antara guru dan murid yang berada tidak dalam satu tempat atau hubungan jarak jauh, namun ada kalanya mereka melakukan belajar tatap muka. Pada saat belajar secara online/daring biasanya menggunakan beberapa aplikasi belajar seperti classroom dan moddle, pada saat ulangan harian atau ulangan akhir semester setiap guru mata pelajaran mengirimkan link melalui grup whatsapp. Jadi saat ini generasi millennial sangatlah di anjurkan untuk smartphone android untuk belajar dan untuk mencari informasi.

Seperti halnya di Desa Waetele, yang dimana menerapkan kebijakan yang buat untuk mencegah penyebaran virus corona di Desa Waetele, seperti:

- Waktu jam kerja pegawai Desa Waetele di mulai pukul 08:00 WIT sampai pukul 14:00 WIT
- Sekolah SD, SMP dan SMA menerapkan distance learning atau pendidikan jarak jauh antara guru dan murid
- Wajib menggunakan masker setiap keluar rumah
- Dilarang mengadakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan

Saat ini generasi milenial yang ada di Desa Waetele sangat di tuntut untuk mengenal dunia teknologi, yang dimana salah satunya siswa-siswi yang kini diwajibkan untuk menggunakan teknologi digital seperti smartphone atau komputer. Model pembelajaran yang diberikan dalam teknologi internet untuk dunia pendidikan dirasa cukup efektif. Pendidikan jarak jauh (distance learning) antara guru dan murid yang berada tidak dalam satu tempat atau hubungan jarak jauh. Dan juga memberikan banyak pilihan pembelajaran lainnya yang dapat dinikmati khalayak umum dengan sangat mudah. Sekarang kita juga tengah merasakan kemudahan belajar hanya dengan mengakses aplikasi digital seperti e-journal, e-library dan sebagainya.

Manfaat yang dapat dinikmati dari internet yaitu:

- Mengefisienkan komunikasi
- Memudahkan dalam mengakses berbagai informasi
- Mempermudah dan menambah relasi dan pertemanan melalui media internet
- Meningkatkan produktifitas
- Memperluas peluang bisnis/mata perncarian
- Meningkatkan kreatifitas
- Namun selain manfaat ada juga dampak negatif yang sering terjadi dan dialami oleh

remaja, yaitu:

- Kecendrungan candu internet
- Tidak bisa memanfaatkan waktu secara produktif
- Resiko terdampak cyber crime
- Internet memiliki banyak sekali konten yang tidak pantas dan sangat berbahaya bagi generasi muda
- Penyebaran informasi hoax yang sangat marak
- Semakin meningkat aksi cyber bullying

- Tingginya aktivitas generasi muda bermain internet (game online)
- Perubahan perilaku komunikasi anak yang tidak sesuai usia

Dari dampak-dampak diatas maka diperlukan adanya pemanfaatan yang baik agar pemahaman remaja akan media internet dalam komunikasi dengan orang lain menjadi lebih baik.

Teori Computer Mediated Comunication (CMC) Komunikasi berwahana computer mencerminkan perspektif analisis jaringan pada hubungan antara kelompok dan para anggotanya, menyertai munculnya kemampuan internet untuk menghubungkan orang-orang mengatasi jauhnya jarak. Hasilnya kita akan mendapatkan sekelompok orang yang relatif akan memakai atau memanfaatkan internet sebagai tempat mencari informasi dan tempat untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet dalam meningkatkan peran komunikasi pada generasi milenial. Berdasarkan persepsi inilah pada akhirnya remaja mengambil tindakan untuk tetap menggunakan internet sebagai tempat untuk mencari informasi dan menambah pengetahuannya. Karena itu penting untuk mengetahui bagaimana pemahaman remaja terhadap manfaat internet tersebut. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Internet Dalam Meningkatkan Peran Komunikasi Generasi Millenial di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru”. Penelitian ini lebih di fokuskan pada generasi milenial yaitu siswa SMA kelas XII.

2. Literatur Review

2.1. Penelitian yang dilakukan oleh Febi Trafena Talika.

Tentang *Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan* menunjukkan bahwa manfaat internet merupakan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan remaja untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan remaja tentang komunikasi yang baik secara langsung dan sudah terjalin dengan orang lain. Manfaat internet mampu memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh setiap remaja dan dapat mempermudah komunikasi dari jarak yang sangat jauh tanpa harus dengan bertatap

muka secara langsung. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja. Berdasarkan persepsi inilah pada akhirnya remaja mengambil tindakan untuk tetap menggunakan internet sebagai tempat untuk mencari informasi dan menambah pengetahuannya. Karena itu penting untuk mengetahui bagaimana pemahaman remaja terhadap manfaat internet tersebut. Teori *Computer Mediated Communication (CMC)* Komunikasi berwahana computer mencerminkan perspektif analisis jaringan pada hubungan antara kelompok dan para anggotanya, menyertai munculnya kemampuan internet untuk menghubungkan orang-orang mengatasi jauhnya jarak. Hasilnya kita akan mendapatkan sekelompok orang yang relatif akan memakai atau memanfaatkan internet sebagai tempat mencari informasi dan tempat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan karakteristik dari suatu populasi tentang suatu fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai setting sosial. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: Data berupa hasil kuisisioner yang terkumpul dan diolah menurut frekuensi dan presentasi (*table*) kemudian diuraikan dalam bentuk pertanyaan menurut hasil data penelitian. Dengan mengetahui manfaat internet sebagai media komunikasi bagi remaja maka akan mempermudah remaja untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memahami betapa pentingnya komunikasi langsung secara tatap muka maupun komunikasi secara tidak langsung dengan orang lain dari jarak yang sangat jauh yang tetap dijaga agar terjalin dengan baik.

2.2. Penelitian yang dilakukan oleh Marcelino Sumolang.

Tentang *Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat* menunjukkan bahwa internet menjadi kebutuhan sehari-hari baik untuk pendidikan, hiburan maupun mencari informasi. Penelitian ini ingin mengetahui seberapa jauh peran internet terhadap generasi muda di desa Tounelet

Kecamatan Langowan Barat. Hasil penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, menemukan bahwa ternyata internet benar-benar telah menjadi kebutuhan sehari-hari mereka, baik untuk hiburan, pendidikan, maupun untuk memperoleh informasi dan pengetahuan secara global meskipun mereka menyadari bahwa internet tidak hanya memiliki manfaat positif, namun juga dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan mereka selaku generasi muda.

Dari penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu seperti yang telah dijelaskan diatas terdapat beberapa persamaan dan adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini. Persamaannya yaitu responden memanfaatkan internet sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan untuk menambah pengetahuan dan wawasan generasi muda, dapat mengisi waktu luang, serta kebutuhan informasi dari berbagai daerah bahkan dari negara-negara lain yang cepat didapat, sehingga media internet dalam hal ini dapat memberi manfaat dan peran yang signifikan bagi mereka.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media internet dalam meningkatkan peran komunikasi generasi milenial dimasa pandemi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. Pengambilan data primer dilakukan melalui wawancara terhadap sejumlah informan yang terlibat dalam proses Pemanfaatan Media Internet dalam Meningkatkan Peran Komunikasi Generasi Milenial. Adapun informannya yaitu Generasi milenial yang ada di Desa Waetele khususnya Siswa SMA kelas XII.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah Observasi, Wawancara secara langsung, dan dokumentasi. Dari penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media Internet

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian, mengenai pemanfaatan media internet dalam meningkatkan peran komunikasi generasi milenial.

Pemanfaatan internet jika dilihat dari jenis internet yang sering digunakan oleh generasi milenial sebagai Media Pendidikan, Media Komunikasi Sosial, Media Informasi, dan Media Hiburan adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Media Pendidikan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian mengenai jenis internet yang digunakan oleh generasi milenial sebagai Media Pendidikan sebagai berikut:

Menurut Azwar Munandar, generasi milenial di Desa Waetele jenis internet yang sering di gunakan yaitu seperti whatsapp, classrom, moodle, google, youtube dan beberapa game online.

“.....classroom dan moddle saat ini menjadi media untuk belajar daring. Internet memang sangat membantu saya dalam hal pengetahuan kak dari yang tidak tau menjadi tau mungkin dengan cara membuka youtube atau situs yang lain yang ada di google. Bener-bener menambah wawasan dengan banyaknya situs-situs yang dapat di kunjungi dan praktis.”

Menurut Arina Kartika, generasi milenial di Desa Waetele jenis internet yang sering di gunakan adalah WhatsApp, Facebook, google, classroom, moodle, brainly, tiktok, YouTube, vidmate dan Instagram.

“Internet memang sudah jadi kebutuhan bagi saya karna dikit-dikit apa yang saya tidak tau saya memang langsung buka internet. Seperti saat sekolah online dengan menggunakan moddle ataupun classroom saya bisa membuka google untuk mencari materi-materi pembelajaran tambahan.....”

Menurut Sugiantoro, generasi milenial di Desa Waetele jenis internet yang sering di gunakan adalah TikTok, youtube, zoom, classroom, google meet, dll.

“.....Saya sering membuka google karna saya merasakan bahwa google memang memberi saya kemudahan dari yang saya tidak tau saya bisa tau dengan membuka google, apa yang dicari akan muncul apalagi masalah pembelajaran saya sering mencari pembahasan di google tentang tugas yang saya dapatkan dari sekolah Saat ini classroom dan google meet menjadi media pembelajaran daring.”

b. Sebagai Media Komunikasi Sosial

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian mengenai jenis internet yang digunakan oleh generasi milenial sebagai Media Komunikasi Sosial adalah sebagai berikut:

Menurut Fatmawati Tunni, jenis internet yang sering digunakan yaitu Facebook, WhatsApp, dan Instagram, google, classroom, dan moodle.

“.....kalau saya sering sekali buka sosial media seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram, karena banyak sekali pertemanan dengan orang-orang yang sudah di kenal di dunia nyata maupun di dunia maya. Dengan Facebook, WhatsApp, dan Instagram saya bisa berintraksi dengan saudara-saudara saya yang jauh.”

Menurut Aldi Irfandi Saputra, jenis internet yang sering digunakan oleh generasi milenial adalah Facebook, whatsapp, instagram, google, zoom, google meet dan game online.

“.....Facebook, WhatsApp, dan Instagram sering sekali saya buka dalam sehari tidak tau berapa kali karna kadang buat status di Facebook, WhatsApp, ataupun Instagram kalau waktu komen-komen punya orang dan bisa menemukan teman lama di facebook dan instgram. Di Facebook, WhatsApp, dan Instagram juga dapat melampiaskan emosi yang tidak dapat di keluarkan di dunia nyata.”

Informan Murni Aunaka, menurutnya jenis internet yang paling sering digunakan saat ini yaitu Whatsap, instagram, YouTube, facebook, moodle, classroom, dan google.

“.....Saya sering buka Facebook, WhatsApp, dan Instagram, boleh dikatakan tiap hari malah apalagi kalau hari libur kan diam di rumah. Facebook, WhatsApp, dan Instagram dapat membuat saya sedikit gak kesepian, di facebook dan instgram juga banyak orang yang promosi barang yang di jualnya, saya juga bisa komen-komenan dengan teman-teman saya.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jenis internet yang paling sering digunakan generasi milenial di Desa Waetele saat ini sebagai Media Komunikasi Sosial yaitu Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Tidak diragukan lagi bahwa generasi milenial di Desa Waetele sangat suka membuka Facebook, WhatsApp, dan Instagram karna dengan membuka Facebook, WhatsApp, dan Instagram ini dapat menghilangkan suntuk, mengisi kekosongan sehingga tidak merasa kesepian sampai lupa waktu meski hanya di dunia maya, Facebook, WhatsApp, dan Instagram juga dapat digunakan untuk promosi suatu barang yang ingin diperjual belikan.

c. Sebagai Media Informasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian mengenai jenis internet yang digunakan oleh generasi milenial sebagai Media Informasi adalah sebagai berikut:

Menurut Ratna Nuju, jenis internet yang sering digunakan generasi milenial di Desa Waetele yaitu Instagram, whatsapp, telegram, zoom, google, classroom, dll.

“.....Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran, google itu banyak memberi kita bantuan dari segi informasi, tinggal mengetik apa yang ingin di cari semua ada di situ baik tentang pendidikan dan informasi yang lain. Pokoknya sesuatu yang saya tidak tau saya cari di google sudah kebiasaan begitu mengandalkan google.”

Menurut Nanang Herdianang, jenis internet yang sering digunakan generasi milenial di Desa Waetele adalah Whatsapp, Facebook, instagram, telegram, classroom dan moodle.

“.....google sangat memberi bantuan buat saya karena melalui google dengan mengetik apa yang ingin di cari maka akan muncul informasi yang kita cari. google sangat memudahkan dalam mencari informasi. Kadang saya juga sering mencari informasi melalui media sosial seperti facebook.”

Menurut Selfiya Afianti, generasi milenial di Desa Waetele adalah Whatsapp, Facebook, instagram, telegram, classroom dan moodle.

“.....google sangat memudahkan dalam mencari informasi, saya sering mencari informasi di google selain di google, media sosial juga bisa memberi kita informasi penting seperti info tentang loker contohnya.”

d. Sebagai Media Hiburan

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian mengenai jenis internet yang digunakan oleh generasi milenial sebagai Media Hiburan adalah sebagai berikut:

Menurut Arman Buton, jenis internet yang sering digunakan generasi milenial di Desa Waetele adalah Classroom, google meet, google chrome, whatsapp, youtube, hago dan free fire.

“.....saya sangat suka main game online asal ada paket dan jaringan bagus saya menggunakan telkomsel saya selalu main kalau sudah main lupa waktu saya sering main Game Mobile Legends, Free Fire, dan PUBG, game ini lah yang sering

saya mainkan sama teman-teman. Selain main game saya juga sangat suka menonton di youtube.”

Menurut Julfajrin Umamiti, jenis internet yang sering digunakan generasi milenial di Desa Waetele adalah Whatsapp, Facebook, youtube, instagram, zoom, google chrome, hago, dan free fire.

“.....saya suka buka youtube karena di youtube banyak sekali tontonan-tontonan yang menggiurkan sehingga kita tertarik untuk menontonnya banyak berita-berita, musik, film, video-video lucu, video tentang pendidikan juga ada di youtube. Selain itu saya juga suka main game online seperti Hago dan Free Fire.”

Menurut Risdiana Janiar Wajo, jenis internet yang sering digunakan generasi milenial di Desa Waetele adalah facebook, whatsapp, youtube, animeku dan hago.

“.....youtube itu banyak tontonan-tontonan yang sifatnya membangun namun juga tidak sedikit tontonan yang tidak baik untuk usia saya. Saya suka menonton video musik di youtube, gak cuma youtube saja yang buat jadi hiburan saya juga sering main game online untuk hiburan di waktu senggang, biasanya bisa lama banget main hp kalau sudah nonton animeku.”

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa generasi milenial memanfaatkan internet sebagai media belajar, media komunikasi sosial, media informasi, dan media hiburan.

2. Peran Komunikasi Generasi Milenial

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan informan mengenai peran komunikasi generasi milenial pada masa pandemi covid-19, yaitu:

Menurut Fadli Buton, meningkatkan peran komunikasi generasi milenial pada masa pandemi covid-19.

“.....semenjak adanya covid-19 semua-serba pake digital, sekolah dari rumah, gak bisa kumpul rame-rame sama teman kaya biasanya. Jadi sekarang sering banget pake internet buat buka internet sama buat buka sosmed juga.”

Menurut Idul, meningkatkan peran komunikasi generasi milenial pada masa pandemi covid-19.

“.....saat ini internet sangat dibutuhkan oleh siswa seperti saya, karena sekarang untuk belajar dan berkomunikasi sangat membutuhkan adanya internet. Tapi kadang jaringan yang lelet bisa bikin komunikasi sama guru saat belajar terganggu.”

Menurut M. Renaldi Buton, mengenai peran komunikasi generasi milenial pada masa pandemi covid-19.

“.....dari kemajuan teknologi yang merujuk pada pemanfaatan media internet dalam meningkatkan peran komunikasi yang kemudian dijadikan sebagai kebutuhan primer khususnya di kalangan milenial siswa SMA, untuk saat ini siswa di desa memang diharuskan untuk melakukan kegiatan di rumah masing-masing sesuai peraturan yang ditetapkan pemerintah. Siswa sekarang diwajibkan untuk menggunakan media internet untuk sekolah daring ataupun untuk chattingan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian, lama waktu yang dihabiskan generasi milenial saat menggunakan internet yaitu sebagai berikut:

Menurut Azwar Munandar, lama waktu yang digunakan yaitu cukup lama.

“Saya menggunakan internet cukup lama tiap harinya kurang lebihnya sekitar 12 jam setiap harinya.”

Menurut Fatmawati Tunni, lama waktu yang digunakan untuk menggunakan internet adalah 5 – 7 jam.

“Waktu yang saya gunakan untuk main internet sekitar 5 – 7 jam tiap hari.”

Menurut Ratna Nuju lama waktu yang digunakan untuk menggunakan internet adalah 4 – 6 jam.

“Tergantung adanya kepentingan yang di lakukan, bisa 4 – 6 jam atau bisa lebih setiap harinya.”

Jawaban yang sama juga diberikan oleh Murni Aunaka, menurutnya lama waktu yang digunakan untuk menggunakan internet adalah 4 – 6 jam setiap hari.

“Setiap harinya saya menggunakan internet selama 4 sampai 6 jam kurang lebihnya.”

Menurut Arman Buton, lama waktu yang digunakan untuk menggunakan internet adalah 10 jam/ hari.

“Saya menggunakan internet 10 jam/hari.”

Menurut Julfajrin Umamiti, lama waktu yang digunakan untuk menggunakan internet yaitu 8 jam/hari bahkan lebih.

“Berjam-jam. Bisa 8jam/hari bahkan lebih.”

Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa lama waktu yang digunakan generasi milenial unuk menggunakan internet tergantung kepentingan apasaja yang

dilakukan, semakin banyak kepentingan yang mengharuskan menggunakan media internet maka akan semakin lama juga waktu yang di gunakan.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang di dapatkan dan telah di jabarkan pada sub bab C. mengenai Hasil penelitian, selanjutnya hasil dari temuan pada penelitian ini akan dibahas, diinterpretasikan atau dijelaskan dengan menggunakan kerangka pikir dan konsep yang ada pada Bab 2 serta pada penelitian ini akan diberikan contoh konkret permasalahan yang terjadi. Peneliti akan membahas hasil temuan penelitian dengan konsep kerangka pikir dan data triangulasi pada penelitian ini.

A. Pemanfaatan Media Internet dalam Meningkatkan Peran Komunikasi Generasi Milenial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada generasi milenial yang ada di desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru terkhususnya siswa SMA kelas XII mengenai Pemanfaatan Media Internet dalam Meningkatkan Peran Komunikasi Generasi Milenial di Masa Pandemi Covid-19.

1. Pemanfaatan Media Internet

Menurut Onno W. Purbo (2005) menjelaskan bahwa internet adalah suatu media yang digunakan untuk mengefisienkan proses komunikasi menggunakan aplikasi seperti website, email, atau voip. Internet merupakan jaringan komunikasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi bisa secara cepat dan luas. Internet merupakan salah satu bentuk media komunikasi modern yang memiliki daya tarik luar biasa bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan internet tidak hanya menyajikan informasi, hiburan dan pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu. internet telah memfasilitasi masyarakat dalam rangka menyampaikan suatu maksud kepada seseorang atau sekelompok orang tertentu.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat dinyatakan bahwa internet membawa manfaat positif bagi generasi milenial selaku pengguna, alasannya karena internet membantu responden dalam mengerjakan tugas-tugas.

Generasi milenial memanfaatkan internet sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan untuk menambah pengetahuan dan wawasan generasi muda, dapat mengisi waktu luang, serta kebutuhan informasi dari berbagai daerah bahkan dari negara-negara lain yang cepat didapat, sehingga media internet dalam hal ini dapat memberi manfaat dan peran yang signifikan bagi mereka.

Pemanfaatan media internet oleh generasi milenial di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru yaitu seperti membuka jejaring sosial contohnya Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Selain itu internet juga digunakan sebagai media untuk belajar dan mencari informasi contohnya seperti google, Moddle dan Classroom.

Internet juga biasanya dimanfaatkan untuk mencari hiburan contohnya seperti dengan membuka Youtube dan bermain Game Online. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ternyata manfaat internet baik segi pendidikan, segi etika dan moral, dan segi pergaulan sangat bermanfaat bagi responden.

2. Peran komunikasi generasi milenial

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa Internet sangat berperan pada Generasi Milenial di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru, Karena seperti dalam hasil penelitian yang telah diuraikan, disitu dapat dilihat bahwa responden mengandalkan Internet pada beberapa efektivitas sehari-hari, kebutuhan informasi, berkomunikasi, dan lain sebagainya. Setelah peneliti mengadakan penelitian terhadap generasi milenial di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru yang berjumlah 15 orang. Dari hasil penelitian ternyata semua responden memang telah mengenal dan menggunakan internet sebagai media komunikasi, umumnya generasi milenial yang ada di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Kabupaten Buru menyadari dengan adanya internet pasti ada yang bisa menguntungkan dan ada juga yang bisa merugikan namun responden lebih memilih memanfaatkan internet sebagai media komunikasi.

Peranan internet sangatlah berpengaruh terhadap perilaku generasi milenial yang dimana dengan adanya internet saat ini generasi milenial bisa berkomunikasi secara online melalui internet, selain itu selama pandemi ini generasi milenial menjadikan internet sebagai wadah untuk mencari informasi serta mencari materi ataupun tugas yang diberi oleh guru saat sekolah online.

Keadaan masyarakat masa saat ini yang mengandung berbagai kemungkinan tersebut menjadi peluang dan tantangan tersendiri yang justru perlu dipelajari dan masih mungkin untuk dapat direncanakan. Era digital sudah menyatu dengan kondisi masyarakat saat ini. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat semakin mudah dan memiliki peluang yang lebih besar dalam mengakses berbagai informasi, terlebih lagi salah satu manfaat dari teknologi informasi yang mampu memanfaatkan keterbatasan ruang dan waktu. Masyarakat semakin dimanjakan dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat karena semakin mudah dan cepat dalam mengakses teknologi terbaru, maka penyebaran informasi juga semakin cepat. Sebab itu, penting kiranya kita mempelajari dan mengantisipasi keadaan masyarakat masa depan ini beserta implikasinya terhadap pembangunan. Karena hanya dengan upaya pemberdayaan yang tepat diharapkan para masyarakat dapat terbentengi dari berbagai kemungkinan yang bisa saja muncul sebagai dampak dari era digital.

Media internet sudah tidak asing lagi kalangan generasi milenial saat ini, media ini juga disebut-sebut sebagai media yang sampai saat ini belum ada yang

menandingi pertumbuhan jumlah penggunaanya. Hak publik untuk menikmati kebebasan berekspresi dan akses terhadap informasi merupakan hal yang penting, pada masa pandemi saat ini generasi lebih banyak menggunakan media internet untuk berinteraksi sesai makhluk sosial dan juga menjadikan media internet sebagai media untuk mencari informasi dan materi pembelajaran. Selain itu internet juga dijadikan sebagai media untuk mencari hiburan.

Penelitian yang telah dilakukan ini membuktikan bahwa teori Computer Mediated Communication (CMC) benar teruji karena setelah melihat manfaat internet untuk meningkatkan peran komunikasi bagi generasi milenial, ini menimbulkan kesadaran diri pada generasi milenial akan adanya setiap manfaat dari internet yang bisa digunakan untuk membantu generasi milenial menambah pengetahuan dan juga wawasan dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan, serta bisa menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain baik secara langsung ataupun secara tidak langsung dari jarak yang amat jauh. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa teori yang digunakan dalam penelitian ini telah teruji.

6. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, peneliti membuat beberapa kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Generasi Milenial di Desa Waetele memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, karena internet dapat membantu siswa dalam mencari informasi dan tugas sekolah. Jika tidak ada tugas sekolah yang banyak di akses adalah Facebook, Google, WhatsApp, Instagram, Youtube dan Game Online.
2. Faktor pendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa yaitu tuntutan dari guru untuk memenuhi tugas mata pelajaran, sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap, mempermudah untuk mengerjakan tugas, informasi yang ada lebih jelas dan valid, lebih cepat dalam pencarian informasi, sumber pengetahuan lebih lengkap, adanya fasilitas komputer di sekolah, mudah diakses, keingintahuan dan kebutuhan.
3. Semua generasi milenial khususnya siswa SMA kelas XII yang ada di Desa Waetele Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru memang telah mengenal dan menggunakan internet sebagai media komunikasi. umumnya generasi milenial khususnya siswa SMA kelas XII yang ada di Desa Waetele menyadari dengan adanya internet pasti ada yang menguntungkan dan ada yang merugikan namun responden lebih memilih memanfaatkan internet sebagai media komunikasi.

Daftar Pustaka

Artikel jurnal

Christianto, H. (2020). Penggunaan Media Internet dalam Pemenuhan Hak atas pendidikan di masa Pandemi Covid-19 (Prespektif Hak Asasi Manusia Dan Hukun Pidana). *Jurnal HAM* 11(2), 239-253.

Nugroho, A. C., (2014). Representasi Agenda Media dalam Isu *High-Taste Content*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 18(1), 105-118.

Nuswantoro, A. R., (2014). Konservasi Media: Memori Kultural pada Media-Media Lama. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11(2), 111-120.

Panjaitan, P., & A. Prasetya. 2017. Pengaruh Social Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millennial (Studi Pada Karyawan PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda). *Jurnal Administrasi Bisnis* 1 (48): 173-180.

Sumolang, M. (2013). Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat. *Journal Acta Diurna Komunikasi* 2(4), 1-16.

Suri, D. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17(2), 177-187.

Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *E-journal Acta Diurna Komunikasi* 5(1), 1-6.

Ubaidillah, A. (2016). Konsep Dasar Komunikasi. *Jurnal Al-Ibtida* 4(2), 30-53.

Qudratullah. (2016). Peran dan Fungsi Komunikasi Massa. *Jurnal Tabligh* 17(2), 41-46.

Buku

Cholid, N., & A. Achmadi. (2016). Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Angkasara.

Moleong, L. J. (2004). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Skripsi/Tesis

Isdhana, F. B. (2011). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi Ppkn FIS UNNES. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Mola, F. D. C., (2019). Peranan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pada Generasi Muda Di Pedesaan. *Skripsi*. Yogyakarta: APMD.

- Putranubun, F. (2019). Fenomena Phubbing Di Kalangan Milenials (Kajian Fenomenologi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unpatti). *Skripsi*. Ambon: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura.
- Setiawan, A. (2013). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Seni Musik Di Smp Negeri 2 Tonjong Kabupaten Brebes. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Taufiq, N. A. (2019). Strategi Penanganan Krisis Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Ambon Dalam Menjaga Reputasi Perusahaan. *Skripsi*. Ambon: Fakultas Ilmi Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura

Internet

- Artikel. Dipetik Februari 1, 2021, dari AloDokter: <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Artikel. Dipetik Februari 1, 2021, dari AloDokter: <https://www.alodokter.com/covid-19>
- Artikel. Dipetik januari 30, 2021, dari Muhammad Robith Adani: <https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-internet/>
- Artikel. Dipetik januari 30, 2021, dari Bambang Supriyanto: <https://teknologi.bisnis.com/read/20200430/101/1235107/ini-peran-milenial-dalam-mencegah-penyebaran-covid-19>
- Berita. Dipetik Februari 1, 2021, dari Berita Maluku: <https://www.beritamalukuonline.com/2020/07/sma-negeri-3-buru-jaring-177-siswa-baru.html?m=0>.
- Berita. Dipetik januari 30, 2021, dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia: https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media